

ABSTRAK

Media sosial menjadi elemen penting dalam komunikasi pemerintah. Akun Instagram @humas_barut, yang dikelola oleh Humas Kabupaten Barito Utara, bertujuan meningkatkan transparansi, partisipasi, dan keterlibatan masyarakat melalui konten interaktif dan visual. Namun, keterbatasan jumlah staf dan keahlian berdampak pada kualitas interaksi dengan audiens. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara dan analisis teori organisasi Littlejohn & Foss (2017), yang mencakup dimensi struktur, manajemen, dan budaya organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sumber daya manusia terbatas, Humas Kabupaten Barito Utara mampu mempertahankan tingkat keterlibatan yang tinggi dengan mengutamakan strategi komunikasi yang relevan dan menarik. Kolaborasi internal dan pemanfaatan alat sederhana seperti Canva berhasil mendukung pembuatan konten visual berkualitas. Penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang strategi komunikasi organisasi yang efisien dalam pengelolaan media sosial pemerintah, bahkan dengan keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci: Instagram, Komunikasi Organisasi, Media Sosial, Strategi Digital, Transparansi